

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dan di bantu dengan program SPSS. Menurut (Fatihudin, 2020) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan angket atau kuisisioner, dan dokumentasi, dan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif data, analisis uji-t, analisis uji-F, dan koefisien determinasi yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Obyek penelitian ini merupakan Disiplin Kerja, kompensasi, dan Kinerja karyawan. Subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan UD. Tiara Toserba Swalayan.

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam

kelompok itu (Sugiyono, 2002). Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis maka variabel-variabel dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Berikut penjelasannya:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah variabel Beban Kerja

(X1): Kompensasi

(X2): Disiplin Kerja

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu:

(Y): Kinerja Karyawan

C. Definisi Operasional Variabel

1. Kompensasi

Tabel 3.1
Operasional Variabel Kompensasi

Variable	Definisi Konseptual	Definisi Operasional Indikator/Dimensi
Kompensasi (X1)	Kompensasi yaitu suatu pencapaian yang berupa tunai, barang, baik tidak langsung ataupun langsung yang disediakan dari industri pada karyawannya untuk balasan dari jasanya atau kinerja karyawan dengan baik. Hasibuan dalam Sevynica Rianda (2017)	1. Upah dan Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas Simamora (2015:445)

2. Disiplin Kerja

Tabel 3.2
Operasional Disiplin Kerja

Variable	Definisi Konseptual	Definisi Operasional
		Indikator/Dimensi
Disiplin Kerja (X ₂)	Disiplin kerja adalah suatu kondisi dimana karyawan bersedia menerima, dan melaksanakan berbagai peraturan yang ada, baik yang dinyatakan secara kingkrit maupun kebiasaan yang sudah menjadi budaya, dan berhubungan dengan pelaksanaan tugas, wewenang, tanggung jawab terhadap perusahaan Menurut Machmed dalam (Mogi, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin waktu 2. Disiplin peraturan 3. Disiplin tanggung jawab Robbins dalam (Wahyudin, 2021)

3. Kinerja Karyawan

Tabel 3.3
Operasional Variabel Kinerja

Variable	Definisi Konseptual	Definisi Operasional
		Indikator/Dimensi
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Miner dalam Chamariyah (2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas (<i>Quality</i>) 2. Kuantitas (<i>Quantity</i>) 3. Ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>) 4. Tanggung Jawab Robbins (2006:260)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Fatihudin, 2020) prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian. Tahapan disini adalah tahapan dalam pengumpulan data, informasi, keterangan dari responden yang akan diolah dalam penelitian.

Dalam metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Angket (*Questioner*)

Menurut (Fatihudin, 2020) Angket merupakan sederetan daftar pertanyaan yang dibuat secara tertulis oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang berupa jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Yang di bagi menjadi 4 skor (tingkat) yang sama pada setiap pilihan jawabannya, yaitu:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

E. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam Fitri Artha Kurnia (2020) yang dimaksud dengan populasi ini merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini populasinya adalah semua karyawan di UD. Tiara Toserba Swalayan di Lamongan dengan jumlah 35 karyawan yang akan di teliti

Sampel menurut (Fatihudin, 2020). adalah sebagian dari populasi. Sampel harus mewakili seluruh karakteristik populasi. Kesimpulan sampel harus sama dengan kesimpulan populasi. Kesimpulan sampel bisa ditarik untuk menjadi kesimpulan populasi. Kesimpulan sampel dapat digeneralisasikan ke

dalam populasi, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dalam pengambilan sampel. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Menurut (Suharsimi, 2012) apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan populasi, akan tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat mengambil 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.

F. Teknik Pengolahan Data

Dari hasil jawaban kuesioner yang telah di sebarakan kepada responden, merupakan data yang telah menjadi data informasi. Untuk mengolah data yang telah di kumpulkan dari hasil penelitian, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik computerize yang menggunakan program bantuan IBM SPSS v25. IBM SPSS v25 merupakan software yang berfungsi untuk mengolah dan menghitung nilai statistiknya dengan cara memasukkan data (input) yang kemudian di olah atau di analisis secara otomatis oleh sistem dan akan menghasilkan data keluaran (output) yang memberikan informasi sehingga bisa menunjukkan bagaimana dan seberapa besar kinerja karyawan pada karyawan UD. Tiara Toserba Swalayan di Lamongan yang di pengaruhi oleh kompensasi dan disiplin kerja.

G. Analisis Data

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dimaksudkan untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data

tersebut, mengelompokannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Didin Fatihudin (Fatihudin, 2020) uji validitas yaitu apakah data yang dimasukkan untuk diolah tersebut sudah tepat sesuai yang dikehendaki dalam suatu penelitian. Suatu kuesioner dinyatakan sah jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Fatihudin, 2020) Reliabilitas adalah tingkat ketetapan atau konsistensi data, walaupun data tersebut diolah berulang-ulang hasilnya akan tetap seperti semula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$ (Sujarweni & Endrayanto, 2012).

2. Uji Asumsi Klasik

Pelaksanaan uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari kuesioner apakah sudah layak untuk diuji atau belum dari melihat kondisi sebenarnya. Adapun uji asumsi klasik sendiri meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran sebuah data normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sebaran sebuah data dapat dikatakan normal dapat dilakukan dengan uji metode *kolmogorov Smirnov*. dengan menggunakan program SPSS 25 (Ghozali, 2016).

Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah suatu distribusi data dikatakan normal adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5% maka distribusi adalah normal
- 2) Apabila nilai signifikansi (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5% adalah tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini yaitu untuk digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan interkorelasi atau kolinearitas antar variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cut off yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yang umum dipakai adalah nilai tolerance kurang dari 10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain.

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka kesimpulannya adalah telah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Dalam persamaan regresinya dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen yaitu Kinerja karyawan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi untuk Kompensasi

b₂ = Koefisien regresi untuk Disiplin Kerja

X₁ = Variabel independen yaitu untuk Kompensasi

X₂ = Variabel independen yaitu untuk Disiplin Kerja

e = Nilai standar error

4. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien determinasi R²

Perhitungan uji R² ini bertujuan untuk memprediksi seberapa besar proporsi atau presentase kontribusi yang diberikan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada table summary dan tertulis Rsquare. Besar Rsquare berkisar antara 0-1

yang berarti semakin kecil besarnya R square maka hubungan ketiga variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R square semakin mendekati 1 maka hubungan ketiga variabel semakin kuat. Sedangkan koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan variabel Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

b. Uji t

Uji hipotesis (t) ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah dalam regresi variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan (Sugiyono, 2019). Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Tujuan dari uji hipotesis (t) itu sendiri adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan atas pernyataan yang telah dibuat. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y)

c. Uji f

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara

bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018;98). Berdasarkan nilai signifikansi dari output Anova:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).

